

**PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP PENURUNAN
TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN *PRE* OPERASI FRAKTUR DI RSUD
SLEMAN**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

FRANSISKA SADA MOKI

KP.19.01.354

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2023**



SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP PENURUNAN
TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN *PRE* OPERASI FRAKTUR DI RSUD
SLEMAN

Disusun Oleh :

Fransiska Sada Moki

KP.19.01.354

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal **07082023**

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

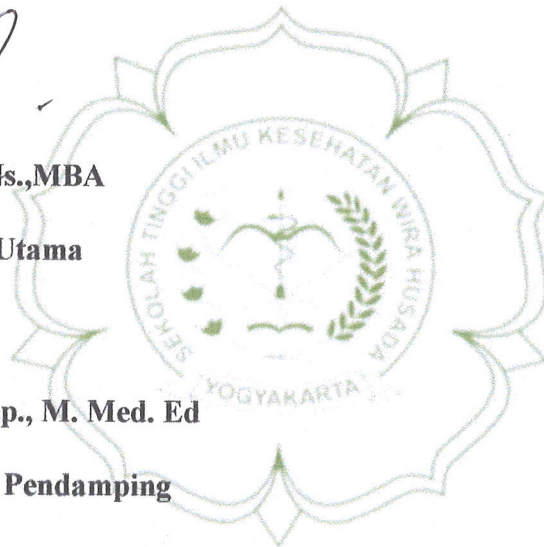
Tulus Prasetya, S.Kep.,Ns.,MBA

Penguji I / Pembimbing Utama

Nur Yety Syarifah, S. Kep., M. Med. Ed

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Muryani, S. Kep., Ns., M. Kes

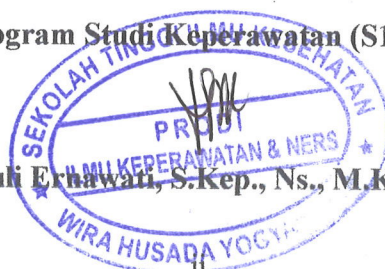


Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, **0.4.0.9.2.0.2 3**

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Yuli Ernawan, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fransiska Sada Moki

NIM : KP 1901354

Program Studi : Keperawatan S1 dan Ners

Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Aromaterapi Levender Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien *Pre* Operasi Fraktur Di RSUD Sleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, *04 september 2023*

Yang membuat pernyataan,



Fransiska Sada Moki
KP.1901354



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien *Pre* Operasi Fraktur di RSUD Sleman”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan serta motivasi dari berbagai pihak, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan limpah terimakasih kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes, selaku ketua STIKES Wirahusada Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku ketua Prodi S1 Ilmu Keperawatan dan Ners STIKES Wirahusada Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi.
3. Nur Yety Syarifah, S. Kep., M. Med. Ed, selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bantuan, arahan, motivasi serta dorongan untuk dapat menyelesaikan penulisan Skripsi saya hingga selesai.
4. Muryani, S. Kep., Ns., M. Kes, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bantuan, arahan, motivasi serta dorongan untuk dapat menyelesaikan penulisan Skripsi saya hingga selesai.
5. Almarhum Opa Jhon Dapa Rowa, Oma Kristina Pari Boka, Bapak Petrus Umbu Goyi Kabuku, Ibu Orpa Rambu Rada Bera, Ubbu Yandry Goyi, Ubbu Andro Goyi, Ubbu Asto Goyi untuk doa, dukungan dan pengorbanan.
6. Keluarga besar kampung Praikajailu untuk semua doa dan dukungan dalam bentuk apapun.
7. Keluarga Jogja dan Sumba serta semua sahabat, teman-teman yang selalu membantu dan mendukung saya.
8. Seluruh Dosen dan Staff STIKES Wira Husada yang selalu membantu dan mendukung saya.

9. Diklat RSUD Sleman, Kepala Instalasi Bedah Sentral dan Kepala Ruang Alamanda II yang sudah mengizinkan saya melakukan penelitian di RSUD Sleman, membantu saya sampai saya menyelesaikan penelitian.
10. Rekan-rekan seperjuangan S1 Keperawatan angkatan 2019 kelas A dan kelas B.
11. Member BLACKPINK untuk karya-karya keren yang selalu menghibur dan menemani penyusunan tugas akhir saya.

Yogyakarta, 2023

Penulis

Fransiska Sada Moki

PERSEMBAHAN

“Janganlah hendaknya kamu khawatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

Filipi 4 : 6

Dengan penuh rasa syukur dan terimakasih kepada Tuhan Yesus yang selalu menolong dan menguatkan saya, Bunda Maria dan Santo Yosef yang selalu mendoakan saya, Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

Yang saya hormati kedua orang tua terkasih Bapak Petrus Umbu Goyi Kabuku dan Ibu Orpa Rambu Rada Bera, adik – adik tercinta Ubbu Yandry Goyi, Ubbu Andro Goyi dan Ubbu Asto Goyi.

Terimakasih untuk doa dan pengorbanan besar sehingga peneliti bisa menyelesaikan Skripsi guna mendapatkan gelar sarjana keperawatan.

PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN *PRE* OPERASI FRAKTUR DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SLEMAN

Fransiska Sada Moki¹, Nur Yety Syarifah², Muryani³

INTISARI

Latar belakang : Pasien yang akan menjalani tindakan operasi (fraktur) akan mengalami kecemasan yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu takut rasa sakit bertambah, takut biaya operasi mahal, takut terjadi kegagalan operasi, kematian, takut akan terjadi kecacatan dan ancaman lain yang dapat berdampak pada citra tubuh. Jika kecemasan pada pasien *pre* operasi tidak segera di tangani maka dapat memberikan dampak buruk pada pasien seperti tekanan darah meningkat, sehingga dapat mengganggu efek dari obat anastesi dan dapat menyebabkan pasien terbangun kembali ditengah-tengah operasi. Aromaterapi lavender merupakan salah satu metode pengobatan *non* farmakologi yang mengandung *linalool* dan *linalyl asetat* berguna untuk menciptakan kondisi relaksasi atau mengurangi kecemasan.

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi fraktur di RSUD Sleman.

Metode penelitian : Jenis penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif eksperimental*, dengan menggunakan desain penelitian *pra-eksperimental dengan rancangan one-group pra post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *pre* operasi fraktur di RSUD Sleman dengan jumlah 13 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *non probability* sampling dengan teknik *accidental sampling*, Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*, dengan analisis Uji *Statistic Wilcoxon*

Hasil penelitian : Terdapat pengaruh kecemasan sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender dengan P Value = $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga terdapat adanya pengaruh yang cukup signifikan pada pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi fraktur di RSUD Sleman.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi fraktur di RSUD Sleman.

Kata kunci : Aromaterapi lavender, Kecemasan, Pasien *pre* operasi fraktur

¹Mahasiswa Prodi Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Prodi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Prodi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE EFFECT OF GIVING LAVENDER AROMATHERAPY ON REDUCING ANXIETY LEVELS IN PRE-OPERATIVE FRACTURE PATIENTS IN SLEMAN REGIONAL GENERAL HOSPITAL

Fransiska Sada Moki¹, Nur Yety Syarifah², Muryani³

ABSTRACT

Background: Patients who are going to undergo surgery (fractures) will experience anxiety caused by several factors, namely fear of increasing pain, fear of expensive operating costs, fear of failed surgery, death, fear of disability and other threats that can impact body image . If anxiety in preoperative patients is not treated immediately, it can have a negative impact on patients such as increased blood pressure, which can interfere with the effects of anesthetic drugs and can cause patients to wake up again in the middle of surgery. Lavender aromatherapy is a non-pharmacological treatment method that contains linalool and linalyl acetate which are useful for creating conditions of relaxation or reducing anxiety.

Research purposes: To determine the effect of lavender aromatherapy on reducing anxiety levels in preoperative fracture patients at Sleman General Hospital.

Research methods: This type of research is a quantitative experimental research, using a pre-experimental research design with a one-group pre-post test design. The population in this study were preoperative fracture patients at Sleman Hospital with a total of 13 respondents. Sampling in this study was to use non-probability sampling with accidental sampling technique. Data collection used the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) questionnaire, with Wilcoxon Statistical Test analysis.

Research result: There is an effect of anxiety before and after giving lavender aromatherapy with P Value = 0.001 <0.05 then H₀ is rejected and H₁ is accepted so that there is a significant effect on giving lavender aromatherapy to reducing anxiety levels in preoperative fracture patients at Sleman Hospital.

Conclusion: There is an effect of giving lavender aromatherapy to reducing anxiety levels in preoperative fracture patients at Sleman Hospital.

Keywords: Lavender aromatherapy, Anxiety, Fracture preoperative patients

¹Nursing Study Program Student (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer in Nursing Study Program (S1) and Nurse STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer in Nursing Study Program (S1) and Nurse STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Teori	8
B. Kerangka Teori	25
C. Kerangka Konsep.....	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28

A. Jenis dan Rancangan Penelitian	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Variabel Penelitian.....	30
E. Definisi Operasional.....	32
F. Alat Penelitian	33
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	35
H. Pengolahan dan Analisa Data	36
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian	38
J. Etika Penelitian	39
BAB IV	41
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	44
C. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V	54
KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 2 1 Rancangan <i>One Group pra post Test Design</i>	28
Tabel 3 1 Definisi Operasional	32
Tabel 4 1 Tingkat Kecemasan	37
Tabel 5 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, dan riwayat operasi	42
Tabel 6 1 Tingkat kecemasan pasien <i>pre</i> operasi fraktur sebelum diberikan aromaterapi lavender	42
Tabel 7 1 Tingkat kecemasan pasien <i>pre</i> operasi fraktur sesudah diberikan aromaterapi lavender	43
Tabel 8 1 Uji <i>statistic Wilcoxon</i>	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Kerangka Teori.....	25
Gambar 2 1 Kerangka Konsep	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	55
Lampiran 2 Permohonan Menjadi Responden	56
Lampiran 3 Surat Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	58
Lampiran 4 Surat Persetujuan Menjadi Asisten	59
Lampiran 5 Instrument Penelitian	63
Lampiran 6 SOP Pemberian Aromaterapi Lavender	64
Lampiran 7 Lembar Penjelasan Kepada Calon Responden	67
Lampiran 8 Surat Studi Pendahuluan	68
Lampiran 9 Rencana Anggaran Biaya Penelitian	69
Lampiran 10 Surat <i>Etical Clereance</i>	70
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian	71
Lampiran 12 Tabel Khusus <i>Pre Dan Post</i> Kecemasan	72
Lampiran 13 Data Umum Responden	72
Lampiran 14 Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>	73
Lampiran 15 Uji Normalitas	74
Lampiran 16 <i>Crosstabs</i> Karakteristik	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembedahan atau operasi merupakan tindakan pengobatan dengan menggunakan prosedur invasif, dimulai dari tahapan membuka atau menampilkan bagian tubuh yang akan ditangani, pembukaan bagian tubuh yang dilakukan tindakan pembedahan pada umumnya dilakukan dengan membuat sayatan, setelah itu dilakukan perbaikan dengan penutupan serta penjahitan luka, pembedahan atau operasi dilakukan untuk mendiagnosa dan mengobati suatu penyakit yang tidak mungkin disembuhkan dengan tindakan atau pengobatan sederhana (Anderson & Taareluan, 2019).

Menurut WHO (2018) jumlah klien yang menjalani tindakan operasi mencapai angka peningkatan yang sangat signifikan setiap tahunnya, diperkirakan setiap tahun ada 165 juta tindakan bedah yang dilakukan di seluruh dunia. Tindakan pembedahan memiliki angka mortalitas tertinggi di negara berkembang seperti Indonesia. (Alifa Dzuhri Alhayyu, Martina Ekacahyaningtyas, 2020). Pasien yang melakukan tindakan operasi atau pembedahan di Indonesia tahun 2020 mencapai hingga 1,2 juta jiwa (WHO, 2020).

Pasien yang akan menjalani tindakan operasi akan mengalami kecemasan yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu takut rasa sakit bertambah, takut biaya operasi mahal, takut terjadi kegagalan operasi, kematian, takut tentang ketidaktahuan, takut akan terjadi kecacatan dan ancaman lain yang dapat berdampak pada citra tubuh (Agusrianto dkk., 2021). Kecemasan yang dialami pasien biasanya terkait dengan segala macam prosedur asing yang harus dijalani dan juga ancaman terhadap keselamatan jiwa akibat segala macam prosedur pelaksanaan operasi dan tindakan pembiusan. Reaksi terhadap distress yang terjadi pada fase pre operasi meliputi hipermetabolisme, aktivasi sistem kardiovaskuler dan peningkatan volume darah dalam organ vital dapat membahayakan pada saat proses pembedahan dan pembiusan (Alifa Dzuhri Alhayyu, Martina Ekacahyaningtyas, 2020).

Kecemasan merupakan kekhawatiran yang tidak jelas yang dirasakan oleh seseorang dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Kecemasan merupakan gejala emosi seseorang yang berhubungan dengan sesuatu diluar dirinya. Kecemasan timbul

sebagai respon terhadap stres, baik stres fisik dan fisiologis. Artinya, kecemasan terjadi ketika seorang merasa terancam baik fisik maupun psikologis. Kecemasan merupakan kekhawatiran yang tidak jelas yang dirasakan oleh seseorang dengan perasaan tidak pasti terhadap sesuatu dan merasa tidak berdaya (Anderson & Taarelun, 2019).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan yaitu, faktor internal diantaranya yaitu, usia, jenis kelamin, tingkat pengetahuan, tipe kepribadian A dan B, lingkungan dan situasi. Jika kecemasan tidak segera di tangani maka dapat memberikan dampak buruk pada pasien seperti tekanan darah meningkat, apabila tekanan darah pasien meningkat dan tetap dilakukan operasi dapat mengganggu efek dari obat anastesi dan dapat menyebabkan pasien terbangun kembali ditengah-tengah operasi, kecemasan dengan tingkat berat pada pasien pre operasi dapat mengakibatkan tindakan operasi tidak terlaksana atau ditunda. Maka, perawat harus mampu mengatasi kecemasan pada pasien sehingga kecemasan dapat berkurang secara efektif (Hasanah, 2017).

Menurut data WHO (2018) 50% pasien pre operasi di dunia mengalami ansietas atau kecemasan, dimana 5-25% berusia 5-20 tahun dan 50% berusia 55 tahun. Tingkat ansietas pre operasi mencapai 534 juta jiwa. Berdasarkan Kemenkes (2020) setiap tahun angka ansietas pre operasi mengalami peningkatan, prevalensi ansietas di Indonesia berdasarkan dari data Riskesdas (2013) sekitar 11,6% populasi Indonesia (27.708.000 orang) yang usianya di atas 15 tahun saat ini sedang mengalami ansietas.

Penatalaksanaan untuk mengatasi kecemasan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu manajemen farmakologi dan manajemen non farmakologi. manajemen farmakologi yaitu pemberian obat yang mampu menghilangkan rasa cemas seperti anxiolytic. Sedangkan manajemen non farmakologi merupakan manajemen untuk menghilangkan kecemasan menggunakan aromaterapi seperti lavender, teknik relaksasi, terapi hypnotis, imajinasi terbimbing atau *guide imagery*, terapi musik dan *massage* (Nurdin, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arsinda Prastiwi Hendarsih dan Tri Prabowo dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kecemasan sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender, dengan demikian aromaterapi lavender berpengaruh menurunkan kecemasan pada pasien pre operasi. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik menggunakan aromaterapi (lavender) sebagai

salah satu cara untuk mengatasi kecemasan yang dialami oleh pasien *pre* operasi (Prastiwi dkk., 2017)

Aromaterapi merupakan penggunaan zat pengharum atau minyak esensial (*volatil*) yang diekstraksi dari tumbuhan digunakan untuk memperbaiki mood dan kesehatan secara keseluruhan. Beberapa zat populer adalah *chamomile*, *eukaliptus*, melati (*jasmine*), lavender, *pappermint*, dan mawar (Asman & Dewi, 2021). Aromaterapi lavender merupakan salah satu metode pengobatan non farmakologi untuk mengurangi kecemasan. minyak lavender mempunyai banyak potensi, seperti kandungan linalool dan linalyl asetat dengan jumlah sekitar 30-60% dari total berat minyak. Kandungan aktif linalool ini berguna untuk menciptakan kondisi relaksasi atau mengurangi kecemasan (Nuraini, 2014).

Keunggulan aromaterapi lavender dibandingkan dengan pengobatan non farmakologis lain yaitu kandungan racun yang relatif rendah, ekonomis, mudah diperoleh, aman digunakan dan praktis karena tidak memerlukan peralatan yang sulit. Hubungan antara pasien *pre* operasi yang mengalami kecemasan dengan tindakan pemberian aromaterapi yaitu untuk mengurangi tingkat kecemasan pasien, sehingga tidak terjadi kendala selama tindakan operasi berlangsung (Norma Mardiani, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan Februari 2023 yang dilakukan oleh peneliti selama kurang lebih satu minggu di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Umum Daerah Sleman didapatkan data 32 pasien yang menjalani tindakan operasi fraktur pada bulan Desember 2022 – bulan Januari 2023, dan berdasarkan hasil wawancara fenomena yang ditemukan dari 5 pasien terdapat 4 pasien yang mengalami kecemasan sebelum dilakukan tindakan operasi, faktor yang menyebabkan pasien mengalami kecemasan yaitu takut rasa sakit bertambah, kegagalan operasi, kecacatan dan kematian.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien *Pre* Operasi Fraktur di RSUD Sleman tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah Aromaterapi Lavender Berpengaruh Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien *Pre* Operasi Fraktur di RSUD Sleman?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi fraktur di RSUD Sleman.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan riwayat operasi.
- b. Diketuainya gambaran tingkat kecemasan pasien *pre* operasi fraktur sebelum diberikan aromaterapi lavender di RSUD Sleman.
- c. Diketuainya gambaran tingkat kecemasan pasien *pre* operasi fraktur sesudah diberikan aromaterapi lavender di RSUD Sleman.

D. Ruang Lingkup

1. Materi

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Jiwa dan Komplementer

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Pasien *Pre* Operasi Fraktur di RSUD Sleman

3. Tempat

Lokasi penelitian di Bangsal Ruang Alamanda II RSUD Sleman

4. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 – bulan Juli 2023

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai pengembangan ilmu keperawatan mengenai pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi fraktur di RSUD Sleman.

2. Manfaat praktis

a. STIKES Wira Husada

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan dalam ilmu keperawatan dan sebagai tambahan bahan pustaka bagi mahasiswa.

b. Responden

Tingkat kecemasan pasien dapat menurun setelah di berikan aromaterapi lavender.

c. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi pembandingan dan data dasar untuk melanjutkan penelitian atau mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel lain yang berhubungan dengan terapi non farmakologi untuk tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi.

d. RSUD Sleman

Menurunkan tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi sehingga tidak terjadi kegagalan atau penundaan operasi.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1 1 Keaslian Penelitian

Penulis	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Ririn Sri Handayani & El Rahmayati 2018	Pengaruh Aromaterapi Lavender, Relaksasi Otot Progresif dan Guided Imagery terhadap Kecemasan Pasien Pre Operatif.	Desain penelitian yang digunakan adalah Quasi-experimental dengan rancangan Pre-post-test atau one group before and after.	Hasil penelitian ini menyimpulkan aromaterapi lavender, relaksasi otot progresif dan guided imagery efektif menurunkan kecemasan pre operatif (rata-rata skor sebelum intervensi 7.67 (SD 7.890), skor sesudah intervensi 4.05 (SD 5.806)) dengan p -value 0.000.	Persamaan dalam penelitian adalah menggunakan aromaterapi lavender sebagai salah satu alat penelitian.	Desain penelitian tempat, waktu, jumlah responden berbeda. pengambilan sampling pada penelitian ini juga berbeda yaitu Teknik sampling menggunakan metode simple random sampling.
Yuli Widyastuti 2013	Efektivitas Aromaterapi Lavender Dalam Menurunkan Nyeri Dan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Fraktur Femur Di Rs Ortopedi Prof. Dr.R Soeharso Surakarta.	Menggunakan desain penelitian quasi experimental dengan pendekatan pre-test dan post-test only within control Group.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat nyeri antara kelompok sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender. Terdapat perbedaan rerata tingkat nyeri yang bermakna antara kelompok intervensi pemberian aromaterapi lavender dengan kelompok kontrol. Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kecemasan antara kelompok intervensi pemberian aromaterapi lavender dengan kelompok control.	Menggunakan teknik pengambilan sampling accidental sampling dan aromaterapi lavender sebagai alat penelitian.	Desain penelitian tempat, waktu, jumlah responden berbeda. menggunakan metode penelitian quasi eksperimental dengan pendekatan pre-test dan post-test only within control Group.

Penulis	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Ni Komang Rahayu & Richa Puspita Haryanti 2022	Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Perubahan Tingkat Ansietas Pada Ibu Hamil Pre Operasi Dengan Spinal Anestesi.	Menggunakan rancangan penelitian pre eksperimen dengan one-grup pre test-post test design.	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh relaksasi progresif dan aromaterapi lavender terhadap penurunan kecemasan pada pasien pre operasi dengan spinal anestesi.	Menggunakan Instrumen penelitian HARS dan aromaterapi lavender serta menggunakan rancangan penelitian pre eksperimen dengan one- grup pre test- post test design.	Desain penelitian tempat, waktu, jumlah responden berbeda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

1. Pasien *pre* operasi fraktur sebagian besar berjenis kelamin perempuan, usia 45 – 65 tahun, pendidikan SMA dan SMP serta mayoritas responden tidak memiliki riwayat operasi.
2. Tingkat kecemasan pasien *pre* operasi fraktur sebelum pemberian aromaterapi lavender mengalami kecemasan ringan.
3. Tingkat kecemasan pasien *pre* operasi fraktur sesudah pemberian aromaterapi lavender tidak mengalami kecemasan.
4. Terdapat pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi fraktur di RSUD Sleman.

B. Saran

1. Bagi RSUD Sleman
Pemberian aromaterapi lavender pada pasien *pre* operasi dapat menurunkan tingkat kecemasan sehingga peneliti berharap agar terapi ini dapat dimasukkan kedalam salah satu SOP keperawatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan agar peneliti selanjutnya menggunakan jenis aromaterapi lain sesuai dengan kesukaan pasien, sehingga dampak aromaterapi lebih efektif menurunkan tingkat kecemasan pada pasien serta melengkapi/memperluas jenis karakteristik seperti jenis operasi, jenis anestesi, tingkat keparahan fraktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa Dzuhri Alhayyu, Martina Ekacahyaningtyas, D. V. (2020). PENGARUH AROMATERAPI LEMON (CITRUS LIMON LINN) TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI SECTIO CAESAREA DI RSUD Dr. SOERATNO GEMOLONG. *Nursing Study of Undergraduate Program Faculty of Health and Sciences Kusuma Husada Surakarta University*, 40, 2–9.
- Annisa DF, Ifdil I. Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*. 2016;5(2):93.
- Arifa, S., & Trise, I. N. (2012). Pengaruh Pemberian Informasi Persiapan Op Dengan Pendekatan Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasn Pasien Pre Op. *Jurnal Kebidanan*, IV(01), 40–49. <http://ejurnal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/54>
- Arifa, S., & Trise, I. N. (2012). Pengaruh Pemberian Informasi Persiapan Op Dengan Pendekatan Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasn Pasien Pre Op. *Jurnal Kebidanan*, IV(01), 40–49. <http://ejurnal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/54>
- Agusrianto, A., Rantesigi, N., & Suharto, D. N. (2021). Efektifitas Terapi Relaksasi Autogenik Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Di Ruang Icu Rsud Poso. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 7(3), 141–146. <https://doi.org/10.22487/htj.v7i3.330>
- Anderson, E., & Taareluan, J. A. (2019). Aroma Terapi Lavender Terhadap Kecemasan Pasien Pra Operasi Katarak. *Nutrix Journal*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.37771/nj.vol3.iss1.394>
- Aprianto, D., Kristiyawati, S. P., & Purnomo, E. C. (2013). Efektifitas Tehnik Relaksasi Imajinasi Terbimbing dan Nafas dalam terhadap Penurunan Kecemasan pada Pasien Pre Operasi. *STIKES Telogorejo*, 2, 24–26.
- Donsu, Jenita DT. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Fallis, A.. 2013. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Infark Miokard Akut di Ruangan CVCU RSUP PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9): 1689–1699.

- Hasanah, N. (2017). Hubungan Pengetahuan Pasien Tentang Informasi Pre Operasi Dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(2), 48–53. <https://doi.org/10.35952/jik.v6i1.91>
- Jaelani. (2017). *Aroma Terapi*. Edisi 1, Jakarta : Pustaka Populer Obor.
- Kusuma, U., Surakarta, H., Rumah, D. I., & Uns, S. (2022). *Pengaruh Pemberian Aromatherapy Jasmine Terhadap the Effect of Jasmine Aromatherapy Administration on the Anxiety Level in Preoperative Patients*. 38.
- Mentari, R. D. (2023). *Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Lavender Dan Musik Klasik Lullaby Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di SMC RS Telogorejo*. 1(3).
- Nuriyah Yuliana & Triana Mirasari 2020. Pemberdayaan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Rawat Inap Di Rsud Dr Moewardi. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 10(1): 28–35.
- Nur N, Wibowo TH, Maryoto M. Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif Setelah Pemberian Informasi Anestesi dengan Menggunakan Media Leaflet di RS Pelabuhan Cirebon. 2022;706–13.
- Nurdin, R. O. (2018). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Aromaterapi Lavender Untuk Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Apendiksitis. *Jurnal Media Kesehatan*, 11(1), 079–084. <https://doi.org/10.33088/jmk.v11i1.360>
- Oktarini S, Prima R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Fraktur Pre Operasi. *Al-Asalmiya Nurs J Ilmu Keperawatan (Journal Nurs Sci)*. 2021;10(1):54–62.
- Prastiwi, A., Hendarsih, S., & Prabowo, T. (2017). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender terhadap Kecemasan pada Pasien Pre Operasi. *Poltekkes Yogyakarta*, 01(001), 23.
- Prima R. Hubungan Jenis Kelamin Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Fraktur Pre Operasi Diruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit. *J Menara Med [Internet]*. 2019;2(2):119–27. Available from: <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menamedika/article/view/2170>
- Ramdan, I. M. (2019). Reliability and Validity Test of the Indonesian Version of the Hamilton Anxiety Rating Scale (HAM-A) to Measure Work-related Stress in Nursing. *Jurnal Ners*,

14(1), 33. <https://doi.org/10.20473/jn.v13i2.10673>

Rokawie, A. O. N., Sulastri, S., & Anita, A. (2017). Relaksasi Nafas Dalam Menurunkan Kecemasan Pasien Pre Operasi Bedah Abdomen. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 257. <https://doi.org/10.26630/jk.v8i2.500>

Setyawan, A. & Oktavianto, E. 2020. Efektifitas Aromaterapi Lavender terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi Osce pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 6(1): 9.

Stuart, G. W. (2013). Buku Saku Keperawatan Jiwa. ECG. Jakarta

Sugiono. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Widayani, W. (2017). Aromaterapi Lavender dapat Menurunkan Intensitas Nyeri Perineum pada Ibu Post Partum. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 4(3), 123. [https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4\(3\).123-128](https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4(3).123-128)

Widyastuti, Y. (2013). *Menurunkan Nyeri Dan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Fraktur Femur Di Rs Ortopedi Prof . Dr . R. 92–94.*